

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE*
LEARNING TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARANTIK KELAS VIII
DI SMP N 31 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

CERI INDRAWATI

63687/ 2005

**KURIKULUM TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

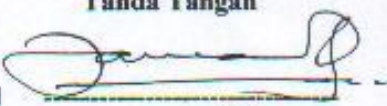
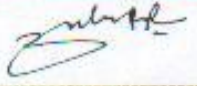
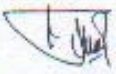
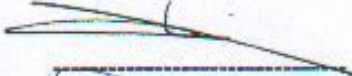

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Team Assisted Individualization* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Kelas VIII Di SMP N 31 Padang

Nama : Ceri Indrawati
NIM : 63687/2005
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2012

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Darmansyah, ST, M.Pd 19591124 198603 1 002	
2. Sekretaris : Dra. Zuliarni 19590727 198503 2 001	
3. Anggota : Dra. Fetri Yeni J, M.Pd 19611011 198602 2 001	
4. Anggota : Dr. Alwen Bentri, M.Pd 19610722 198602 1 002	
5. Anggota : Dra. Eldarni, M.Pd 19610116 198703 2 001	

ABSTRAK

Ceri Indrawati (2012) : “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Kelas VIII di SMP N 31 Padang”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), masih kurangnya peran siswa dalam pembelajaran, karena pembelajaran masih didominasi oleh aktivitas guru. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas VIII di SMP N 31 Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk *quasi eksperimen*. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII di SMP N 31 Padang yang berjumlah 258 orang yang terdiri dari 7 kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu kelas VIII₅ dan VIII₆ masing-masingnya berjumlah 36 orang. Teknik pengumpulan data digunakan tes, berupa soal objektif sebanyak 40 butir soal, dan alat pengumpul data digunakan lembar tes dan lembar jawaban siswa. Kemudian data diolah dengan uji perbedaan (t-test).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe TAI 78,68 dan SD 65,89 dan nilai rata-rata kelompok kontrol 72,38 dan SD 70,69. Berdasarkan perhitungan t-test diperoleh t_{hitung} 3,21 sedangkan pada taraf kepercayaan 0,05 t_{tabel} 2,00, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelas yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe TAI (kelas eksperimen) dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional (kelas kontrol). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe TAI berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran TIK di SMP N 31 Padang

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning tipe Team Assisted Individualization (TAI)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Kelas VIII di SMP N 31 Padang”**.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan dengan maksud memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Atas semua bantuan dan bimbingan tersebut penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Dr. Darmansyah S.T, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan, serta arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Zuliarni selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan, serta arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak/ibu dosen beserta karyawan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
5. Kepada keluarga besar penulis, kedua orang tua Mukhlis (ayah), Latri (ibu), adikku Andra dan simanisku Jeyhani yang telah memberikan dukungan moril, materil, perhatian dan semangat serta mengiringi penulis dengan doa yang tulus sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
6. Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 31 Padang beserta majelis guru, karyawan dan karyawan SMP Negeri 31 Padang
7. Ibu Gusmaneli, S.pd selaku guru Bidang Studi Teknologi Informasi Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang
8. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
9. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua jasa baik tersebut dan menjadi catatan kemuliaan di sisi Allah SWT. Amin.

Dengan demikian penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teoretis	12
1. Proses pembelajaran	12
2. Model Pembelajaran <i>Cooperative learning</i> (CL).....	15
3. Model pembelajaran Tipe TAI.....	23
4. Mata Pelajaran TIK	25
5. Hasil Belajar	29
B. Kerangka Konseptual	33
C. Hipotesis	35
BAB III. METODE PENELITIAN	36
A. Jenis penelitian	36
B. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi	37

2. Sampel	37
C. Desain Penelitian.....	38
D. Prosedur Penelitian.....	39
1. Tahap Persiapan	39
2. Tahap Pelaksanaan	40
3. Tahap Penyelesaian	42
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	43
1. Validitas Tes	44
2. Reliabilitas Tes.....	45
3. Daya Pembeda.....	46
4. Indek kesukaran	47
F. Jenis dan Sumber Data	48
G. Tekhnik Analisis Data.....	48
1. Uji Persyaratan Analisis	49
a. Uji Normalitas	49
b. Uji Homegenitas.....	50
2. Uji Hipotesis.....	51
H. Keterbatasan Penelitian.....	53
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Deskripsi Data.....	54
B. Analisis Data.....	59
C. Pembahasan	64
BAB V. KESIMPULAN & SARAN	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata- rata Ujian Semester I Mata Pelajaran TI&K Kelas VIII SMP N 31 Padang Tahun Ajaran 2011/2012.....	5
2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Cooperative	18
3. Populasi dan Sampel.....	38
4. Desain Penelitian	38
5. Tahap Pelaksanaan Rencana Penelitian Kelas Sampel.....	40
6. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Bartlett.....	50
7. Hasil Belajar TIK Siswa Menggunakan Metode TAI dan Konvensional.....	54
8. Data Nilai Hasil Belajar TIK Kelas Eksperimen.....	56
9. Data Nilai Hasil Belajar TIK Kelas Kontrol	59
10. Hasil belajar TIK menggunakan model pembelajaran CL Tipe TAI dan menggunakan konvensional.....	60
11. Data Hasil Perhitungan Pengujian LILIFORS Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	61
12. Hasil Pengujian Homogenitas kelas Eksperimen dan Kontrol.....	61
13. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen Dan Kontrol	63
14. Hasil Pengujian t-Test.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Histogram Data Nilai Kelas Eksperimen	57
2. Histogram Data Nilai Kelas Kontrol	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus.....	73
2. RPP Kelas Eksperimen	80
3. RPP Kelas Kontrol.....	102
4. Kisi-Kisi	123
5. Soal Penelitian	124
6. Kunci Soal.....	128
7. Tabel Distribusi Uji Jawaban Siswa	129
8. Tabel Validitas Tes Bandingan	131
9. Tabel Reliabilitas Belah Dua (Awal dan Akhir)	133
10. Tabel Reliabilitas Tes Bandingan	135
11. Indek Kesukaran dan daya Beda Soal Tes	138
12. Tabel Hasil Analisis Indek Kesukaran dan Daya Beda	139
13. Nilai Hasil Belajar TIK Siswa Pada Kelas VIII ₆ (Kelas Eksperimen).....	141
14. Nilai Hasil Belajar TIK Siswa Pada Kelas VIII ₅ (Kelas Kontrol).....	142
15. Nilai Hasil Belajar TIK Siswa Pada Kelas (Kelas Eksperimen dan kontrol).....	143
16. Perhitungan Means Dan Varians Skor Belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol Di SMP N 31 Padang	144
17. Persiapan Uji Normalitas (Liliefors) Dari Nilai Siswa Yang Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>TAI</i> di SMP N 31 Padang.....	146
18. Persiapan Uji Normalitas (Liliefors) Dari Nilai Siswa Yang Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional Di SMP N 31 Padang	148
19. Uji Homogenitas (Uji Bartlett).....	150
20. Tabel Nilai Z	152
21. Tabel Nilai kritis	153
22. Tabel Nilai Chi Kuadrat	154
23. Tabel Nilai t.....	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) mempunyai dampak yang sangat besar bagi kehidupan manusia. Hal ini dapat memacu semangat dan motivasi bangsa Indonesia untuk meraih dan melaksanakan pembangunan diberbagai bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan, karena pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Pendidikan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan sektor ekonomi, yang mana satu dengan lainnya saling berkaitan dan berlangsung secara bersamaan.

Upaya yang demikian bukan hanya dimaksud untuk menyamakan gerak dan langkah bangsa Indonesia dengan bangsa lain, akan tetapi merupakan perwujudan cita-cita bangsa Indonesia untuk mencapai masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera tanpa kehilangan identitasnya. Oleh karena itu diperlukan usaha terpadu dari segala pihak untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Kualitas pendidikan ditentukan oleh kualitas pembelajaran, sedangkan berkualitas atau tidaknya pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Semakin tinggi hasil belajar siswa maka semakin berkualitas pembelajaran tersebut begitu juga sebaliknya.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor tersebut ada yang berasal dari dalam diri siswa (*internal factor*) dan dari luar diri siswa (*external factor*). Faktor internal meliputi kecerdasan, bakat, motivasi, gaya belajar, persepsi, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, kedisiplinan dan ketekunan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi kemampuan guru, model pembelajaran, metode mengajar, media pembelajaran, serta strategi yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas.

Model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran, karena model pembelajaran sangat berperan dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke peserta didik. Apabila model pembelajaran yang digunakan tidak tepat maka akan berdampak buruk terhadap perhatian, motivasi, aktifitas, dan hasil belajar siswa.

Gaya belajar adalah sifat psikologis yang berpengaruh terhadap bagaimana cara siswa menerima dan merespon berbagai stimulus. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, ada yang cenderung belajar dengan informasi konkret (fakta dan penelitian) atau sebaliknya menyukai yang bersifat abstrak (teori, informasi simbolik dan model tematis). Ada juga siswa yang mudah menyerap informasi dan pengetahuan dengan presentasi visual seperti gambar, flowchart, skema, dan sebaliknya ada siswa yang mudah memperoleh pengetahuan melalui penjelasan verbal (lisan).

Pemahaman guru mengenai gaya belajar siswa sangat penting untuk memilih dan menentukan model pembelajaran yang tepat, sehingga dapat melibatkan siswa secara aktif, baik fisik maupun mental sekaligus membangun motivasi siswa dalam belajar, agar proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien dengan hasil yang memuaskan.

Proses pembelajaran yang baik adalah proses pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered*). Pembelajaran yang berpusat pada siswa dapat meningkatkan aktifitas dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dari proses pembelajaran tersebut. Dengan pengalaman langsung tersebut materi pelajaran akan lebih mudah dipahami dan lama diingat, sehingga pembelajaran tersebut menjadi lebih bermakna.

Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah mata pelajaran keahlian yang memperkenalkan teknologi informasi dan komunikasi kepada siswa, agar siswa mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju. Sehingga nantinya siswa mampu menghadapi tantangan zaman, dan menjawab kebutuhan dunia kerja.

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2003:7) “ Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah segala aspek yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer/pemindahan informasi antar media menggunakan teknologi tertentu”. Yang secara umum bertujuan agar siswa memahami alat teknologi informasi dan komunikasi secara umum

termasuk komputer dan memahami informasi, serta mengantisipasi dampak perkembangan teknologi khususnya bidang informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Semuanya itu terangkum dalam berbagai macam materi pelajaran TIK yang dipelajari siswa disekolah sesuai dengan tingkatan kelasnya.

Materi pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi tersebut ada yang bersifat apresiatif (pengenalan dan perluasan wawasan), aplikatif (pemanfaatan dan penggunaan), produktif (membuat, mencipta sesuatu), analitis dan evaluatif (aspek pemeriksaan, menilai dan menguji). Untuk siswa tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VII sampai dengan kelas IX materi pelajarannya difokuskan pada kegiatan yang bersifat aplikatif dan produktif dan sedikit apresiatif dan evaluatif yang tentunya menuntut partisipasi aktif dari siswa. Oleh karena itu untuk mencapai hasil yang optimal sebaiknya model pembelajaran yang dipilih oleh guru haruslah model pembelajaran yang mampu melibatkan partisipasi aktif siswa.

Berdasarkan wawancara dengan guru TIK yang mengajar dikelas VIII, hanya satu atau dua orang siswa yang berani bertanya ataupun menyampaikan pendapat di kelas dan setiap kali pertemuan yang bertanya dan menyampaikan pendapat tersebut adalah orang yang sama. Kebanyakan siswa hanya menerima apa yang diberikan guru. Siswa tidak pernah saling beradu pendapat atau pun saling berbagai informasi dan pengetahuan dalam proses pembelajaran.

Semua hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dan itu dapat dilihat dari nilai rata-rata mata pelajaran TIK semester satu yang menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang nilainya dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Tabel 1. Nilai Rata- Rata Ujian Semester I Mata Pelajaran TI&K Kelas VIII SMP N 31 Padang tahun ajaran 2011/2012

No	Kelas	Nilai Rata-rata
1.	VIII.1	74
2.	VIII.2	75
3.	VIII.3	70
4.	VIII.4	68
5.	VIII.5	65
6.	VIII.6	65
7.	VIII.7	64

Sumber : Guru Teknologi Informasi dan Komunikasi SMPN 31 Padang

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa 57,1 % dari siswa kelas VIII nilai rata- rata ujian semester I mata pelajaran TIK nya masih dibawah KKM yaitu 70 dan hanya 42,9 % yang di atas KKM. Berdasarkan beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar TIK siswa di atas, faktor yang paling menonjol dan memicu munculnya faktor-faktor lain yaitu model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran TIK. Untuk itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.

Hendaknya guru merancang metode yang dapat menimbulkan motivasi dan menghilangkan persepsi yang ada pada siswa, dengan cara memilih metode yang mampu menciptakan suasana tersebut dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Guru juga harus melihat bagaimana reaksi

siswa terhadap metode yang telah diterapkan, dan apabila reaksi siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan maka guru perlu menggunakan metode lain yang sesuai dengan kondisi kelas dan psikologi anak didik.

Guru juga harus mengetahui bahwa tidak ada salah satu metode yang sempurna, pasti mempunyai titik kelemahan masing-masing. Oleh karena itu penggunaan metode yang bervariasi akan lebih baik dari pada penggunaan satu metode mengajar. Namun penggunaan satu metode mengajar tidak salah selama apa yang dilakukan itu untuk mencapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Jika guru sudah menggunakan metode dan strategi yang tepat dan siswa sudah menghilangkan persepsi bahwa TIK adalah pelajaran praktek menggunakan komputer di labor, dengan sendirinya akan mengiringi aktivitas mereka dalam belajar yang muaranya dapat meningkatkan hasil belajar yang mereka peroleh.

Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama, pembagian tugas, dan rasa senasib. Dengan memanfaatkan kenyataan itu, belajar berkelompok secara kooperatif, siswa dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi (sharing) pengetahuan, pengalaman, tugas, tanggungjawab. Saling membantu dan berlatih berinteraksi-komunikasi-sosialisasi karena kooperatif adalah miniature dari hidup bermasyarakat, dan belajar menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing.

Metode belajar yang menekankan belajar dalam kelompok heterogen saling membantu satu sama lain, bekerjasama menyelesaikan masalah, dan menyatukan pendapat untuk memperoleh keberhasilan yang optimal baik kelompok maupun individual. Metode *Cooperative Learning* dapat mengaktifkan siswa karena metode ini mempunyai beberapa manfaat, dikemukakan oleh Karli (2002:61) yaitu :

1. Dapat melibatkan siswa secara aktif dalam mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilannya dalam suasana belajar-mengajar yang bersifat terbuka dan demokratis.
2. Dapat mengembangkan aktualisasi berbagai potensi diri yang telah dimiliki oleh siswa
3. Dapat mengembangkan dan melatih berbagai sikap, nilai dan keterampilan- keterampilan social untuk diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat
4. Siswa tidak hanya sebagai objek belajar melainkan juga sebagai subjek karena siswa dapat menjadi tutor sebaya bagi siswa lainnya.
5. Siswa di latih untuk bekerja sama, karena bukan materi saja yang di pelajarnya tetapi juga tuntutan untuk mengembangkan potensi dirinya secara optimal bagi kesuksesan kelompoknya.
6. Memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar memperoleh pengetahuan secara langsung sehingga apa yang di pelajarnya lebih bermakna bagi dirinya.

Berdasarkan dari fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang proses pembelajaran dalam menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* (CL) dengan membandingkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran bentuk *Team Assisted Individualization* (TAI).

Team Assisted Individualization (TAI) atau model pembelajaran kelompok yang digabungkan dengan pembelajaran individual (Slavin, 1995) dimana TAI dapat diartikan belajar individual yang dalam usaha

memperdalam materi yang di berikan guru kepada siswa belajar dalam kelompok. Dalam model pembelajaran TAI, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil (4 sampai 5 siswa) yang heterogen untuk menyelesaikan tugas kelompok yang sudah disiapkan oleh guru, selanjutnya diikuti dengan pemberian bantuan secara individu bagi siswa yang memerlukannya. Selama proses pembelajaran berlangsung hampir semua kegiatan belajar dilakukan oleh siswa, guru hanya sebagai fasilitator yang mengusahakan sumber belajar sehingga dapat menunjang pencapaian tujuan belajar.

Pembelajaran dengan model *Cooperative* bentuk *Team Assisted Individualization* (TAI) cocok digunakan dalam mata pelajaran TIK dikarenakan siswa dituntut aktif dengan mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dengan saling bekerjasama positif antara anggota kelompok. Selain itu model *Cooperative Learning* bentuk *Team Assited Individualization* (TAI) ini dapat membuat siswa mempunyai kecakapan social, berkomunikasi dan bekerjasama, yang merupakan life skill yang harus di kuasai siswa.

A. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang dikemukakan dalam latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi:

1. Hasil belajar TIK siswa masih relatif rendah.
2. Pembelajaran berpusat pada guru.

3. Guru tidak menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran TIK.
4. Banyak siswa yang kurang berani bertanya dan mengemukakan pendapat.
5. Siswa juga tidak terbiasa mengorganisasikan informasi yang diperolehnya dalam struktur yang lebih mudah dipahami.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang dapat diambil dari identifikasi masalah tersebut adalah:

1. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran TIK kelas VIII semester I di SMP N 31 Padang.
2. Materi yang digunakan adalah mengidentifikasi menu dan ikon pada perangkat lunak pengolah kata.
3. Model pembelajaran yang digunakan saat proses belajar mengajar adalah model TAI (*Team Assisted Individualization*)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Apakah hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *Cooperative Learning tipe Team Assisted Individualization* lebih tinggi dari pada siswa yang tidak mengikuti pembelajaran model *Cooperative Learning tipe Team Assisted Individualization*.
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *Cooperative Learning tipe Team*

Assisted Individualization dengan hasil belajar siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* tipe *Team Assisted Individualization*.

D. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan judul dan masalah penelitian yang telah dirumuskan maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* tipe *Team Assisted Individualization* lebih tinggi dari pada siswa yang tidak mengikuti pembelajaran model *Cooperative Learning* tipe *Team Assisted Individualization*.
2. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* tipe *Team Assisted Individualization* dengan hasil belajar siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* tipe *Team Assisted Individualization*.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Bahan informasi bagi calon guru / mahasiswa untuk melakukan penelitian lebih dalam dan ruang lingkup yang lebih luas dari permasalahan penelitian.
2. Bahan pertimbangan bagi guru di SMP N 31 Padang untuk memilih metode mengajar yang sekiranya dapat menciptakan suasana belajar yang menarik bagi siswa.

3. Memacu guru dan siswa untuk mengembangkan kualitas pembelajaran.
4. Penulis sendiri sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi jenjang S1 di Jurusan Kurikulum dan Teknol Pendidikan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan hasil pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata hasil belajar siswa (kelas eksperimen) yang belajar dengan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe TAI yaitu 78,68 dan nilai rata-rata hasil belajar siswa (kelas kontrol) yang belajar dengan metode konvensional yaitu 72,36. Jadi hasil nilai rata-rata belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan uji hipotesis dengan t-test diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,21 > 2,000$). Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe TAI dengan yang menggunakan metode konvensional pada taraf signifikan α 0,05.
3. Berdasarkan uji hipotesis pertama dan kedua dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe TAI dengan bantuan peta konsep terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP N 31 Padang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Diharapkan kepada guru yang mengajar mata pelajaran TIK untuk dapat merancang dan menggunakan model pembelajaran Cooperative Learning Tipe TAI (Team Assisted Individualization), sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam setiap kegiatan dalam proses pembelajaran.
2. Diharapkan kepada guru mata pelajaran TIK untuk dapat membiasakan siswa mengorganisasikan informasi menjadi lebih sederhana, sehingga mudah dipahami dan bertahan lama diingatan siswa.
3. Sebaiknya untuk setiap pelaksanaan metode Kooperatif dengan topik baru, guru selalu membentuk lagi kelompok- kelompok baru, agar setiap siswa bekerja sama dengan semua teman sekelasnya.
4. Dalam meningkatkan hasil belajar TIK, ada baiknya guru memilih model pembelajaran yang mampu meningkatkan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran tipe TAI.
5. Kepada Kepala Sekolah SMP N 31 Padang, pengawas maupun kepada tenaga kependidikan yang terkait agar dapat meningkatkan kinerja dan kualitas guru TIK melalui penataran-penataran dalam berbagai bidang pengetahuan dan keterampilan khususnya dalam penerapan model dalam pembelajaran sehingga dapat dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.

6. Kepada guru-guru bidang studi lain disarankan untuk menerapkan model pembelajaran Cooperative Learning dalam melakukan proses belajar mengajar (PBM), karena tidak ada salahnya untuk mencoba demi tercapai hasil belajar yang lebih baik, khususnya kelas VIII SMP N 31 Padang.
7. Penelitian ini masih terbatas pada materi pelajaran “Perangkat Lunak Pengolah Kata”, sehingga diharapkan kelak adanya penelitian yang lebih kompleks dalam lingkup yang lebih luas.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia: Bandung.
- Anita Lie. 2002. *Cooperatif Learning, Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta : Penerbit PT Gramedia Sarana Indonesia.
- Arends, R. I. 1994. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Jakarta : P2LPTK
- Arends, R. I. 1994. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Jakarta : P2LPTK
- Depdiknas. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran TIK SMP/MTS*. Jakarta: Depdikbud
- Depdiknas. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. <http://www.google.com>. download tanggal 16/03/2011. 15:39
- Dimiyati dan Mudjiono. 1996. *Belajar dan Pembelajaran*. Depdikbud : Jakarta
- Hilda Karli. 2002. *Implementasi KBK, Model-Model Pembelajaran* : Jakarta
- Margono, S. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nana Sudjana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Slavin, Robert. 1995. *Cooperative Learning Theory, Researc, and Practice* : The Jhons Hopkins Universty
- Suharsimi Arikunto.2002. *Prosedur Penelitian*.Rineka Cipta: Jakarta.
- Syafril. 2000. *Statistik Lanjutan* : UNP Padang.
- Sutrisno Hadi. 1977. *Statistika*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas UGM
- www. Google. Com/2010. *Model Pembelajaran Cooperatif Learning/2010. Team-Assisted Invidualization (TAI)* tanggal 26/03/2011. 14:39